



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TYPE GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**



**OLEH**  
**AULIA UL AZMI**  
**NIM 11716200005**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TYPE GROUP INVESTIGATION* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MANDAU KABUPATEN BENGKALIS**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**AULIA UL AZMI**

**NIM 11716200005**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H./2021 M.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau*, yang ditulis oleh Aulia Ul Azmi NIM. 11716200005 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Zulqaidah 1442 H  
21 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.  
NIP. 19790227 200901 2 008

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.  
NIP. 19650312 199703 1 001.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau*, yang ditulis oleh Aulia Ul Azmi NIM. 11716200005 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Zulhijah 1442 H

23 Juli 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed.

Penguji II

Nurhayati M.Hum

Penguji III

Ristiana, S.Pd., M.Pd.E

Penguji IV

Salmiah M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196305211994021001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membaa manusia dari alam kegelapan kealam yang penuh cahaya iman dan islam,

Skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau” , merupakan hasil karya ilmiah penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan ,dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari kedua orang tua penulis yaitu Ibunda Delfi Yusna Abangku Muhammad Ilham , dan segenap keluarga besar lainnya yang selalu member otivasi dan semangat, serta untaian do'a untuk keberhasilan penulis, selain itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.Drs.H.Suryan A Jamrah,MA, selaku wakil rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Kusnadi, M.Pd, selaku wakil rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Promadi, MA,Ph.D, selaku wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin,S.Ag,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs Alimuddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed , selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Nurhayati, M.Hum, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ristiliana, S.Pd, M.Pd.E , selaku Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Akmal, M.Pd , selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan saran, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memebrikan ilmunya kepada penulis , semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat dikemudia hari.
8. Haem Basarudin , selaku Kepala SMAN 2 Mandau beserta staff yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
9. Mariani, S.Pd , selaku guru mata pelajaran Ekonomi serta pihak-pihak sekolah lainnya yang telah menyediakan waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian.
10. Teruntuk sahabat terbaik Syahrizal Kamil terimakasih untuk semua dukungan do'a, semangat, dan waktu yang selalu diberikan.
11. Teruntuk sahabat tersayang Meisya Putri Ovindra, Sherlyana Safira, Winda Purnama Sari, Nofia Rahmawita, Bella Oktavianty, Melania Ramadhani, Ghosy Gustin, Latifah Aini, dan Frisca terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
12. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 terkhusus kelas Manajemen A yang memberikan masukan selama ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Teman-teman KKN Kelurahan Duri Barat dan PPL SMA Olahraga Provinsi , yang telah memberikan masukan selama ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga apa yang diberikan dilipat gandakan dan dinilai pahala disisi Allah SWT serta menjadi amal Jariyah, *Amin Amin ya Rabbal'Alamin*.

Pekanbaru 29 Juni 2021

Penulis

Aulia Ul Azmi

NIM. 11716200005

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*“Dan seandainya semua pohon yang ada di bumi dijadikan pena, dan lautan diajkan tinta, ditambah lagi tujuh lautan sesudah itu, maka belum akan habislah kalimat-kalimat Allah yang akan dituliskan, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”*

*(Qs.Lukman:27)*

*Ya Allah Ya Robbi*

*Hari ini setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping cinta dan harapan telah kudapatkan*

*Namun perjalanan masih dan perjuangan belum usai  
Semoga rahmat ini menjadi hal bagi keberhasilanku dimasa  
yang akan datang,  
Mama dan Abang*

*Tetesan keringat, pengorbanan dan kasih sayangmu  
Selalu meyertai setiap langkahku dalam meraih cita-cita  
Setiap doa yang terucap dalam bibirmu*

*Menentukan kesuksesan dalam meraih cita-cita  
Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda buktiku  
Kepada yang sangat kucinta Mama “Delfi Yusna  
Yang tersayang abangku “Muhammad Ilham”*

*Terima kasih atas semua cinta kasih, pengertian, dukungan  
dan nasehatnya kasih dan doa yang tulus merupakan  
cambuk bagiku dalam meraih cita-cita.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Aulia Ul Azmi (2021): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan desain *Posttest-Only With Nenoquivalent Group*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau, sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau, namun dalam penelitian ini penulis membatasi pada kelas XI IPS yang berjumlah 168 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 dengan jumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *tes "t"* dengan taraf signifikan 5% (1,294) dan 1% (2,381). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,294 < 4,789 > 2,381$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* dengan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Group Investigation (GI), Kemampuan Berpikir Kritis*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Aulia Ul Azmi (2021): The Effect of Group Investigation Type of Cooperative Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Economics Subject at State Senior High School 2 Mandau, Bengkalis Regency**

This research aimed at knowing the significant difference on critical thinking ability between students taught by using Group Investigation learning model and those who were taught by using conventional learning model at State Senior High School 2 Mandau. It was a quantitative research with a quasi-experiment approach and posttest-only with nonequivalent group design. The subjects of this research were the students at State Senior High School 2 Mandau, and the object was the effect of Group Investigation type of cooperative learning model toward student critical thinking ability on Economics subject. All students at State Senior High School 2 Mandau were the population of this research, but the researcher limited to the eleventh-grade students of Social Science that were 168 students. The samples were the eleventh-grade students of Social Science 4 and 5, and they were 72 students. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test with 5% (1.294) and 1% (2.381) significant levels. Based on the research findings,  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ ,  $1.294 < 4.789 > 2.381$ . It meant that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. There was a significant difference on critical thinking ability between students taught by using Group Investigation learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject at State Senior High School 2 Mandau, Bengkalis Regency.

**Keywords:** *Effect, Group Investigation, Critical Thinking Ability*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

أولياء العزم، (٢٠٢١): أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع التحقيق الجماعي في قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو لمنطقة بينجكاليس

هذا البحث يهدف إلى معرفة فرق القدرات على التفكير النقدي بين تلاميذ الفصل الذي يطبق فيه نموذج التعليم التعاوني لنوع التحقيق الجماعي والذي يطبق فيه نموذج التعليم التقليدي بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو. وهذا البحث هو بحث كمي بمدخل شبه بحث تجريبي بتصميم الاختبار اللاحق فقط مع المجموعة غير المتكافئة. وأفراده تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو، وموضوعه أثر نموذج التعليم التعاوني لنوع التحقيق الجماعي في قدرات التلاميذ على التفكير النقدي في مادة الاقتصاد. ومجموعه جميع تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو، وفي هذا البحث قامت الباحثة بتحديدهم في الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية حيث يكون عددهم ١٦٨ تلميذا. وعيناته تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية ٤ و ٥ وعددهم ٧٢ تلميذا. وتقنية أخذ عيناته تقنية العينات الهادفة. وتقنيات جمع بياناته ملاحظة واختبار وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته اختبار  $t$  بمستوى دلالة ٥٪ (١،٢٩٤) و ١٪ (٢،٣٨١). وبناء على نتيجة البحث عرف بأن  $t$  حساب  $t$  جدول أي ١،٢٩٥  $< t$   $> ٤،٧٨٩$  وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. فهناك فرق هام في القدرات على التفكير النقدي بين تلاميذ الفصل الذي يطبق فيه نموذج التعليم التعاوني لنوع التحقيق الجماعي والذي يطبق فيه نموذج التعليم التقليدي بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ مانداو لمنطقة بينجكاليس.

الكلمات الأساسية: أثر، التحقيق الجماعي، قدرات على التفكير النقدي.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang1	
B. Penegasan Istilah8	
C. Permasalahan11	
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian11	
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori14	
B. Penelitian yang Relevan27	
C. Konsep Operasional29	
D. Asumsi dan Hipotesis31	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian33	
B. Waktu dan Tempat Penelitian33	
C. Subjek dan Objek Penelitian33	
D. Desain Penelitian34	
E. Populasi dan Sampel34	
F. Teknik Pengumpulan Data35	
G. Uji Instrumen37	
H. Teknik Analisis Data42	
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian46	
B. Penyajian Data58	
C. Pembahasan78	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan80	
B. Saran81	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rancangan Penelitian.....	34
Tabel III.2	Jumlah Siswa .....	35
Tabel III.3	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment .....	38
Tabel III.4	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	39
Tabel III.5	Uji Reliabilitas .....	40
Tabel III.6	Kriteria Daya Pembeda.....	41
Tabel III.7	Rekapitulasi Hasil Daya Pembeda Soal.....	41
Tabel III.8	Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	42
Tabel III.9	Rekapitulasi Hasil Tingkat Kesukaran Soal .....	42
Tabel IV.1	Daftar Kepala Sekolah.....	48
Tabel IV.2	Riwayat Pendidikan .....	49
Tabel IV.3	Riwayat Kepangkatan .....	49
Tabel IV.4	Riwayat Pekerjaan .....	50
Tabel IV.5	Diklat / Workshop.....	50
Tabel IV.6	Jumlah Guru.....	51
Tabel IV.7	Jumlah Tenaga Administrasi .....	51
Tabel IV.8	Data Fasilitas Sekolah.....	53
Tabel IV.9	Rombongan Belajar .....	53
Tabel IV.10	Infrastruktur .....	54
Tabel IV.11	Alat Penunjang KBM.....	55
Tabel IV.12	Alat Penunjang Kantor.....	57
Tabel IV.13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	60
Tabel IV.14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama.....	61
Tabel IV.15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua .....	64
Tabel IV.16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua .....	65



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga .....	68
Tabel IV.18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga .....	69
Tabel IV.19 Hasil Postes Kelas Eksperimen.....	71
Tabel IV.20 Hasil Tes Kelas Kontrol.....	72





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP)
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP)
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (RPP)
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP)
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP)
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (RPP)
Lampiran 8	Soal <i>Posttest</i> Kemampuan Berpikir Kritis
Lampiran 9	Kunci Jawaban Soal
Lampiran 10	Rubrik Penskoran Keterampilan Berpikir Kritis
Lampiran 11	Hasil tes kelas eksperimen
Lampiran 12	Hasil Tes Kelas Kontrol
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Pertama
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Pada Kelas Eksperimen Pertemuan Ketiga
Lampiran 16	Data Validitas Butir Soal
Lampiran 17	Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes
Lampiran 18	Data Daya Pembeda Soal
Lampiran 19	Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia dalam mengembangkan kemampuan atau potensi individu sehingga bisa hidup optimal baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan adalah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkatan perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.<sup>2</sup>

Islam menekankan betapa pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan, seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Kahf ayat 66 :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya : Musa berkata kepada Khidhr “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu” (QS. 18: 66).<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT telah memberitahukan manusia melalui perantara Rasulullah SAW tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Sebagai penuntut ilmu kita harus giat dan menjunjung tinggi adap kepada ulama.

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Sinar Baru Algensindo, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1

<sup>2</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Jakarta: Cahya Firdaus, 2014), hlm. 2

<sup>3</sup> Muh. Mustakim dkk, *Spiritualisasi Pendidikan Qur'ani*, (Jawa Tengah: Cv. Pasific Press, 2020), hlm. 321 E-book



Dalam dunia pendidikan, salah satu faktor yang dapat menunjang proses terjadinya pembelajaran agar dapat berjalan maksimal adalah pemilihan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Menurut Arends model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.<sup>4</sup> Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>5</sup> Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Jadi model pembelajaran adalah seluruh rangkaian atau kerangka yang sudah tersusun secara konseptual dan sistematis yang berguna sebagai pedoman bagi seorang pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu:

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 24

<sup>5</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Gagas Media, 2011), hlm. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rasional teoritik logas yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Secara khusus, ada beberapa fungsi dari sebuah model pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman, model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan demikian, mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana, dan merupakan rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan.
2. Pengembangan kurikulum, model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.
3. Penempatan bahan-bahan pembelajaran, model pembelajaran menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pembelajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan kepribadian siswa mejadi lebih baik.
4. Perbaikan dalam pembelajaran, model pembelajaran dapat membantu roses pembelajaran dan meningkatkan keefektifan pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Agro Media, 2017) , hlm. 82

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan model pembelajaran sangatlah penting agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Meskipun tujuan pembelajaran dirumuskan dengan baik, materi yang dipilih sudah tepat, jika model pembelajaran yang dipergunakan kurang memadai mungkin tujuan yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Jadi, model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting dan sangat menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk model pembelajaran sosial yang didasarkan pada teori belajar konstruktivisme. Model pembelajaran tidak hanya unggul dalam memudahkan peserta didik memahami dan menerapkan konsep, namun juga dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan sikap percaya diri yang dimiliki peserta didik.<sup>7</sup> Muslich menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah belajar dalam bentuk berbagai informasi dan pengalaman, saling merespon, dan saling berkomunikasi. Bentuk belajar ini tidak hanya membantu peserta didik belajar tentang materi, tetapi juga konsisten dengan penekanan belajar kontekstual dalam kehidupan nyata. Dalam kehidupan nyata peserta didik akan menjadi warga yang hidup berdampingan dan berkomunikasi dengan warga lain.<sup>8</sup> Jadi, model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang

<sup>7</sup> Tri Hartoto, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah", *Historia*, Vol. 4 No. 2, 2016, hlm. 134

<sup>8</sup> Ani setiani dan Donni juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung: Elex Media, 2015), hlm. 244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana proses pembelajarannya peserta didik mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara bergabung dan peserta didik mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam pembelajaran kooperatif ada berbagai macam tipe pembelajaran, salah satunya yaitu tipe *Group Investigation*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini dipelopori oleh Thelen. Model ini merupakan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah. Tipe GI merupakan berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mendiskusikan masalah yang ditugaskan guru kepada mereka.<sup>9</sup> Dalam kajian mendalam tentang model investigasi kelompok ini, Joyce dan Weil menyimpulkan bahwa model investigasi kelompok ini memiliki kelebihan dan komprehensivitas, dimana model ini memadukan penelitian akademik, integrasi sosial, dan proses belajar sosial. Dalam pandangan Tsoi, Goh, dan Chia, model investigasi kelompok secara filosofis beranjak dari paradigma konstruktivis, dimana terdapat suatu situasi yang didalamnya siswa-siswa berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain dengan berbagai informasi dan melakukan pekerjaan secara kolaboratif untuk menginvestigasi suatu masalah, merencanakan, mempresentasikan serta mengevaluasi kegiatan mereka. Karena itu model ini sangat sesuai untuk merespon kebutuhan-kebutuhan siswa akan pentingnya pengembangan kemampuan *collaborative learning*

<sup>9</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Mizan, 2002), hlm. 151



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kerja kelompok beranjak dari pengalaman-pengalaman masing-masing siswa guna mewujudkan interaksi sosial yang lebih baik.<sup>10</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik atau permasalahan.

Dalam metode GI, siswa diberi control dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan di investigasi. Pertama, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam, kelompoknya setiap anggota berdiskusi dan menentukan informasi apa yang akan dikumpulkannya, bagaimana mengolahnya, bagaimana menelitinya, dan bagaimana menyajikan hasil penelitiannya di depan kelas. Semua anggota harus turut andil dalam menentukan topik penelitian apa yang mau mereka ambil. Mereka pula yang memutuskan sendiri pembagian kerjanya.<sup>11</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini berpengaruh pada bagaimana cara berpikir siswa dapat menjadi kritis dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Selama proses pembelajaran siswa akan terlibat bagaimana berpikir tingkat tinggi atau bagaimana agar siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan

<sup>10</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 151

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), hlm. 123



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai. Menurut Tuanakota berpikir kritis adalah proses intelektual berdisiplin yang secara aktif dan cerdas mengkonseptualisasikan, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan/ atau mengevaluasi informasi yang dikumpul atau dihasilkan oleh observasi, pengalaman, nalar, atau komunikasi sebagai panduan mengenai apa yang dipercaya dan tindakan yang diambil.<sup>12</sup>

Menurut Raphl W. Tyler tujuan pembelajaran ada dua yaitu *instructional effect* dan *nurturant effect*. *Instructional effect* yaitu tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran tertentu biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. *Nurturant effect* yaitu capaian pembelajaran tidak langsung. Tercapainya ini karena peserta didik menghadapi lingkungan belajar tertentu. Misal, peserta didik mampu berpikir kritis, bersifat terbuka menerima pendapat orang lain, kreatif, disiplin dan sebagainya muncul karena peserta didik menghayati pengalaman diskusi kelompok atau kelas.<sup>13</sup> Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di pendahuluan di SMAN 2 Mandau, maka terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mampu menjelaskan materi yang di ajarkan guru.

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 29

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masih ada siswa yang tidak bisa mengungkapkan ide ataupun pendapatnya.
3. Masih ada siswa yang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.
4. Masih ada siswa yang tidak bisa menarik kesimpulan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dan mengetahui kebenaran apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperaif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 02 Mandau kabupaten Bengkalis.**

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap makna judul penelitian ini, perlu diberikan penegasan istilah agar ada kesamaan pandangan dalam menelusuri kajian ini.

1. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang yang turut mebuat watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Menurut Surakhmad pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau seseorang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.<sup>14</sup> Jadi, dapat disimpulkan

<sup>14</sup> Firsia Artmanda W, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jombang: Lintas Media) hlm 911

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

2. Model Pembelajaran merupakan perangkat rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran dikelas atau ditempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran. Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas maupun pembelajaran tutorial.<sup>15</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perangkat atau pola rencana yang sistematis yang digunakan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Model Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan model pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif memiliki pendekatan atau serangkaian model yang khusus dirancang untuk memberikan dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran.<sup>16</sup> Menurut Malik menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis untuk sampai kepada pengalaman individual dan kelompok, saling membantu, berdiskusi, berargumentasi dan saling mengisi untuk memperoleh pemahaman bersama.

<sup>15</sup> Aunurrahman, *Op.Cit* hlm. 146

<sup>16</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Op.Cit*, hlm. 142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Group Investigation merupakan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah. Tipe Group Investigation merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mendiskusikan dan menyelesaikan suatu masalah yang ditugaskan guru kepada mereka. Menurut Eggen dan Kauchak mengemukakan *Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik.
5. Berpikir kritis adalah cara berpikir reflektif, beralasan, berfokus pada keputusan apa yang dilakukan atau diyakini. Berpikir kritis merupakan proses yang penuh makna untuk mengarahkan dirinya sendiri dalam membuat suatu keputusan. Proses tersebut memberikan berbagai alasan sebagai pertimbangan menentukan bukti, konteks, konseptualisasi, metode dan kriteria yang sesuai. Berpikir Kritis menurut Chance adalah kemampuan untuk menganalisis fakta, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen, dan memecahkan masalah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid, hlm 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan pada latar belakang masalah maka timbul permasalahan yang berkenaan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah
- b. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada: “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 2 Mandau.**”

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu : apakah ada pengaruh yang signifikan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 2 Mandau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran

kooperatif type *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Mandau.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi guru dan calon guru penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran kooperatif type *group investigation* di kelas-kelas.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Ide utama adalah dari belajar kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya. Belajar kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok yang bisa dicapai apabila semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi.<sup>18</sup>

Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Sehubungan dengan ini, Carin mengemukakan pembelajaran kooperatif ditandai oleh ciri-ciri berikut:

- 1) Setiap anggota mempunyai peran.
- 2) Terjadi interaksi langsung antara peserta didik.
- 3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman kelompoknya.
- 4) Peran guru adalah membimbing peserta didik mengembangkan keterampilan interpersonal kelompok.
- 5) Guru hanya berinteraksi dalam kelompok saat diperlukan.

<sup>18</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pembelajaran kooperatif, siswa bukan hanya terlibat secara fisik namun juga mental. Dengan begitu proses belajar tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dari ranah kognitif (memberikan informasi) atau keterampilan saja, namun untuk mengembangkan sikap dan perilaku seperti menghargai pendapat teman, saling belajar, dan mampu bekerja sama dengan satu tim. Siswa ditempatkan sebagai pelaku utama yang melakukan proses pembelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung lebih efektif dan lebih bermakna karena siswa bertindak lebih aktif daripada guru sehingga lebih bisa mengembangkan kemampuan mereka (baik dari kemampuan kognitif maupun kegiatan sosialnya) dengan bantuan guru sebagai pihak yang selalu memotivasi siswa untuk berkembang.

**b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif**

Didalam pembelajaran kooperatif ada hubungan yang saling ketergantungan positif untuk mencapai tujuan belajar. Adapun setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan pembelajaran kooperatif diantaranya:

- 1) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 2) Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaannya.
- 4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dan belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Dapat menjadi strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk dengan mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
- 6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri, menerima umpan balik.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) Selama pembelajaran kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.

Akan tetapi pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan pemahaman tentang filosofis pembelajaran kooperatif pada siswa memerlukan waktu yang cukup panjang.
- 2) Untuk siswa yang dianggap mempunyai kelebihan, contohnya mereka merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama kelompok.
- 3) Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktifitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.<sup>19</sup>

## 2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

### a. Pengertian *Group Investigation*.

Menurut Barudin, bahwa *group investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Model pembelajaran *group investigation* menuntut siswa untuk memiliki

<sup>19</sup> Ida Fitriani, Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 WatesLiwa Lampung Barat, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol 2, No.2, 2017, hlm. 5-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok.

Investigasi kelompok atau *Group Investigation* adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Murid secara berkelompok mengalami dan melakukan percobaan dengan aktif yang memungkinkannya menemukan prinsip. Model ini memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara aktif, dan pelaksanaannya dibagi berkelompok, lalu siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan didepan kelas secara keseluruhan.<sup>20</sup>

b. Tahap pelaksanaan model *Group Investigation*

Sharan mengemukakan ada enam langkah tahapan dalam model investigasi kelompok atau *group investigation* ini, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok. Disini para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran. Kemudian para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih. Setelah itu komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heteroen. Lalu guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari. Pada tahap ini para siswa merencanakan bersama mengenai: apa yang kita pelajari, bagaimana kita mempelajarainya, siapa yang akan melakukan apa( pembagian tugas), untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik.
- 3) Melakukan investigas. Tahap ini para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Lalu, tiap

<sup>20</sup> Chera Rizqi Faujiyah, Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia, *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi* Vol 7, No 1, 2017, hlm. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya. Kemudian para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi semua gagasan.

- 4) Menyiapkan laporan akhir. Tahap ini anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari tugas mereka. Lalu anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.
- 5) Mempresentasikan laporan akhir. Pada tahap ini, sebagian atau seluruh anggota kelompok mempresentasikan topik-topik yang telah dipelajari. Dengan melibatkan seluruh kelas, diharapkan semua kelompok memperoleh pandangan yang lebih luas akan topik yang dipelajari tersebut. Kemudian, guru mengkoordinasi kan, presentasi kelompok.
- 6) Evaluasi. Pada tahap terakhir ini, para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka. Kemudian, guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi masing-masing kelompok terhadap pembelajaran siswa secara keseluruhan.<sup>21</sup>

**c. Kelebihan dan Kekurangan Group Investigation.**

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, terdapat kelebihan dan kekurangan Sumarmi, kelebihanannya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang berpartisipasi dalam *Group Investigation* ini cenderung berdiskusi dengan mengembangkan ide tertentu.
- 2) Gaya bicara dan kerja sama siswa dapat diobservasi.
- 3) Siswa dapat belajar kooperatif lebih efektif, dengan demikian dapat meningkatkan interaksi sosial mereka.
- 4) *Group Investigation* dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat ditransfer ke situasi di luar kelas.
- 5) *Group Investigation* mengijinkan guru untuk lebih informal.
- 6) *Group Investigation* dapat meningkatkan penampilan dan prestasi belajar siswa.

Ada pun kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah sebagai berikut:

<sup>21</sup> Yayan Mardiyah, Pengaruh Penggunaan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Gea* Vol 14, No. 1, 2014, hlm. 85



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tidak fitunjang oleh adanya hasil penelitian yang khusus.
- 2) Proyek-proyek kelompok sering melibatkan siswa-siswa yang mampu.
- 3) Terkadang memerlukan pengaturan situasu dan kondisi yang berbeda, jenis materi yang berbeda, dan gaya ngajar yang berbeda pula.
- 4) Keadaan kelas tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi kelompok.
- 5) Keberhasil *Group Investigation* ini bergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau bekerja mandiri.<sup>22</sup>

### 3. Kemampuan Berpikir Kritis

#### a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Menurut Daryanto, kemampuan berasal dari kata mampu yang dapat diartikan bisa atau dapat.<sup>23</sup> Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa kemampuan itu merupakan suatu kecakapan yang dimiliki seseorang yang telah dibebankan sesuai dengan profesinya. Menurut R.H. Ennis berfikir kritis adalah daya fikir secara beralasan dan reflektif dengan apa yang telah dilakukan. Mengetahui bahwa kemampuan sangat penting supaya seseorang mampu berfikir kritis. Sehingga dapat kita katakan bahwa seseorang tidak akan mengambil atau membuat keputusan tanpa alasan yang tepat, sehingga dia membutuhkan

<sup>22</sup> Indri Aprilia, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII Semester II MTSN 1 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015, *Jurnal EduSains* Vol 3 No 02, 2015, hlm. 143

<sup>23</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 106

<sup>24</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008) hlm. 52

kecermatan untuk membuat keputusan itu.<sup>25</sup> Menurut Desmita berfikir kritis adalah kemampuan berfikir secara logis, reflektif dan produktif yang di realisasikan dalam menilai situasi guna membuat pertimbangan dan keputusan yang baik.<sup>26</sup>

Jadi, dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa kemampuan berfikir kritis merupakan salah satu keterampilan berfikir yang mengaitkan proses kognitif dalam berfikir produtif, reflektif dalam memecahkan masalah, mengambil suatu keputusan, yang dimana keputusan tersebut sudah harus diyakini dengan tepat.

#### b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kritis

Seseorang dengan kemampuan berpikir kritis ketika menyelesaikan masalah akan memunculkan karakteristik khusus, yaitu:

- 1) Mengklarifikasi masalah.
- 2) Berusaha menemukan informasi yang relevan.
- 3) Memilih dan menetapkan kriteria secara rasional.
- 4) Secara berurutan melakukan penyelesaian masalah yang kompleks.
- 5) Memperhatikan masalah utama.
- 6) Bertahan meskipun kesulitan.
- 7) Berhati-hati dalam mempertimbangkan subjek dan keadaan.

Menurut Ennis menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis maka akan memenuhi enam karakterisrik dasar berpikir kritis yang dikenal dengan FRISCO (*focus, reason, inference, situation, clarity, adn overview*), meliputi:

- 1) *Focus* yang dimaksud adalah seseorang mampu menentukan konsep yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

<sup>25</sup> Zaleha izhab Hassaubah, *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*, (Bandung: Nuansa, 2008) hlm. 87

<sup>26</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2012),hlm.153

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Reason* adalah seseorang mampu memberikan alasan tentang jawaban yang diberikan.
- 3) *Inference* adalah seseorang mampu membuat kesimpulan dari informasi yang tersedia dengan cara membuat langkah-langkah penyelesaian.
- 4) *Situation* adalah seseorang mampu menjawab soal sesuai dengan konteks permasalahan, dapat mengungkapkan peristiwa atau permasalahan.
- 5) *Clarity* adalah seseorang dapat memberikan kejelasan lebih lanjut baik dari segi definisi maupun keterkaitan konsep.
- 6) *Overview* adalah seseorang mampu mengecek apa yang telah ditemukan, diputuskan, dipertimbangkan, dipelajari, dan disimpulkan.<sup>27</sup>

**c. Kecakapan Berpikir Kritis**

Adapun kecakapan-kecakapan dalam berfikir kritis menurut Waston dan Glaser ada 5 diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Inference*, merupakan kecakapan yang membedakan antara tingkat-tingkat kebenaran dan kepalsuan. *Inference* merupakan kesimpulan yang dihasilkan oleh seseorang observasi sesuai fakta tertentu.
- 2) Pengenalan asumsi-asumsi, yaitu kecakapan untuk mengenali asumsi-asumsi. Asumsi ini merupakan sesuatu yang dianggap benar.
- 3) Deduksi, merupakan kecakapan untuk menentukan kesimpulan-kesimpulan tertentu yang perlu mengikuti informasi di dalam pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.
- 4) Interpretasi, yaitu kecakapan menimbang fakta-fakta dan menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan pada data yang diberikan. Interpretasi adalah kecakapan untuk menilai apakah kesimpulan secara logis berdasarkan informasi yang diberikan.
- 5) Evaluasi, yaitu kecakapan membedakan antara pendapat yang kuat dan relevan dan pendapat yang lemah atau tidak relevan.<sup>28</sup>

Menurut Beyer, ada 10 kecakapan berfikir kritis yang dapat digunakan peserta didik dalam memberikan pendapat atau mempertimbangkan yang valid yaitu:

<sup>27</sup> Suryo Widodo dan Ika Santia, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Pemecahan Masalah Analisis Real, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol 04 No.02, 2019, hlm. 2

<sup>28</sup> Kowiyah, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.5-Desember, hlm.177

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Keterampilan membedakan fakta-fakta yang dapat diverifikasi dan tuntutan nilai-nilai yang sulit diverifikasi (diuji kebenarannya).
- 2) Membedakan antara informasi, tuntutan dan alasan yang relevan dengan yang tidak relevan
- 3) Menentukan kecermatan faktual (kebenaran) dari suatu pernyataan.
- 4) Menentukan kredibilitas (dapat dipercaya) dari suatu sumber.
- 5) Mengidentifikasi tuntutan atau argumen yang mendua.
- 6) Mengidentifikasi asumsi yang tidak dinyatakan.
- 7) Mendeteksi bias (menemukan penyimpangan).
- 8) Mengidentifikasi kekeliruan-kekeliruan logika.
- 9) Mengenali ketidakkonsistenan logika dalam suatu penalaran.
- 10) Menentukan kekuatan suatu argumen atau tuntutan.<sup>29</sup>

**d. Indikator Berpikir Kritis**

Indikator berpikir kritis dijelaskan oleh Ennis, Indikator yang ada pada kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:

- 1) *Elementary clarification* (memberikan penjelasan sederhana)
- 2) *Basic support* (membangun keterampilan dasar)
- 3) *Inference* (membuat kesimpulan)
- 4) *Advance clarification* (memberikan penjelasan lebih lanjut)
- 5) *Strategy and tactics* (mengatur strategi dan taktik)

**e. Cara Membangun Berpikir Kritis**

Ada beberapa cara yang digunakan pendidik dalam membangun berfikir kritis peserta didiknya dalam rencana pembelajaran, antara lain:

- 1) Tanyakan tidak hanya apa yang terjadi, melainkan bertanya juga “bagaimana” dan “mengapa”.
- 2) Periksa “fakta-fakta” yang dianggap benar untuk menentukan apakah terdapat bukti untuk mendukungnya.
- 3) Berpendapatlah dengan cara bernalas dari pada mengedepankan emosi.
- 4) Kenalilah bahwa kadang-kadang terdapat lebih dari satu jawaban atau penjelasan yang bagus.
- 5) Bandingkan beragam jawaban dari sebuah pertanyaan dan nilailah mana yang benar-benar jawaban yang terbaik.

<sup>29</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 155



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Evaluasi dan lebih baik menanyakan apa yang dikatakan orang lain daripada segera menerimanya sebagai kebenaran.
- 7) Ajukan pertanyaan dan lakukan spekulasi lebih jauh yang telah kita ketahui untuk menciptakan ide-ide baru dan informasi baru.<sup>30</sup>

Santrock juga mengajukan atau memberikan beberapa pedoman bagi pendidik dalam membantu peserta didik mengembangkan pemikiran kritis, yaitu:

- 1) Pendidik yang berperan sebagai pemandu dalam membantu peserta didik menyusun pemikiran mereka sendiri, menghargai pertanyaan peserta didik, memandang peserta didik sebagai pemikir yang membawa teori baru tentang dunia, memahami sudut pandang peserta didik, mendorong peserta didik melakukan elaborasi jawabannya dan memperkuat rasa ingin tahu dan intelektual peserta didik.
- 2) Menggunakan pertanyaan yang berbasis pemikiran. Pertanyaan yang berbasis fakta agar siswa mendeskripsikan informasi faktual, dalam pertanyaan berbasis pemikiran, pendidik mengajukan pertanyaan yang menstimulasi pemikiran dan diskusi. Pemikiran berbasis pemikiran yang dimasukkan dalam pengajaran akan membantu peserta didik mengkonstruksi pemahaman terhadap suatu topik secara lebih mendalam.
- 3) Bangkitkan rasa ingin tahu intelektual peserta didik. Dorong peserta didik untuk bertanya, merenungkan, menyelidiki dan meneliti.<sup>31</sup>

#### 4. Materi Ekonomi tentang Ketenagakerjaan

##### a. Pengertian Ketenagakerjaan, Kesempatan Kerja, Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Ketenagakerjaan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerja atau buruh, baik menyangkut hal-hal yang ada sebelum masa kerja, selama masa bekerja, maupun sesudah masa bekerja. Kesempatan kerja adalah tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja yang membutuhkan pekerjaan. Angkatan kerja adalah penduduk

<sup>30</sup> John W, Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 455

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam usia bekerja 15 tahun keatas , baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja.

**b. Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja**

Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja perlu adanya usaha meningkatkan mutu tenaga kerja dari pihak pemerintah, swasta (perusahaan) dan individu.

**1) Pemerintah**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja salah satu cara dengan mendirikan berbagai pusat pelatihan

**2) Pihak swasta (perusahaan)**

Upaya yang dilakukan oleh pihak swasta dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja adalah bekerjasama dengan sekolah atau kampus.

**3) Individu**

Beberapa langkah yang harus diambil oleh setiap individu dalam meningkatkan mutu dirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali diri dengan berbagai hal yang dikehendaki oleh perusahaan dalam mencari kerja, seseorang harus membekali diri dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang disyaratkan oleh perusahaan secara umum, seperti keterampilan komputer, bahasa Inggris, dan keahlian khusus sesuai dengan pekerjaan yang ditawarkan.
- 2) Menanamkan jiwa wirausaha. Seseorang bisa bekerja secara mandiri dengan berwirausaha seperti beternak ayam, budidaya

ikan, atau berdagang, setiap individu harus bisa mengembangkan kemampuan atau bakatnya untuk mengenali peluang, seperti membuat produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, dan mengatur permodalan operasinya.

### c. Sistem Upah

Upah yang berlaku di negara Indonesia beragam, ada upah harian, upah mingguan, dan upah gaji bulanan. Namun sistem pembayaran upah tergantung pada kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja, hubungan pemberi kerja dan penerima kerja, serta upah minimum.

#### 1) Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Secara umum upah bisa dianalisis dengan hukum penawaran dan permintaan tenaga kerja. Jika penawaran lebih besar dari pada permintaannya tingkat upah cenderung turun, begitupula sebaliknya.

#### 2) Kesempatan pemberi kerja dan penerima kerja

Pemberian kerja dan pencari kerja lazimnya melakukan tawar-menawar tentang jam kerja dan upahnya. Kebanyakan para pekerja di Indonesia memiliki posisi tawar-menawar yang rendah dalam kesepakatan tentang upah dan jam kerja, yang terkait dengan sangat melimpahnya penawaran kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Upah minimum

Dengan adanya peraturan pemerintah No.25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan propinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi upah minimum provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota. Dengan adanya peraturan baru ini provinsi-propinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum regional sesuai dengan daerah mereka.

**d. Pengangguran**

## 1) Pengertian pengangguran

Pengangguran adalah orang yang yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru. Sedangkan tingkat pengangguran adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja dalam kurun waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk presentase.

## 2) Jenis pengangguran dan penyebabnya

- a) Jenis pengangguran menurut faktor penyebab terjadinya dapat dibedakan menjadi pengangguran konjungtur atau siklis, struktural, friksional, dan musiman

## b) Jenis pengangguran menurut lama waktunya

Berdasarkan lama waktu kerja, pengangguran dapat dibagi kedalam 3 kelompok yaitu pengangguran terbuka, setengah menganggur, dan pengangguran terselubung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional

Pengangguran berdampak besar terhadap pembangunan nasional dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional dapat dilihat melalui hubungan antara indikator –indikator berikut:

- a) Pendapatan nasional dan pendapatan perkapita
- b) Penerimaan negara
- c) Beban psikologis
- d) Biaya sosial<sup>32</sup>

**5. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk model pembelajaran sosial yang didasarkan pada teori belajar konstruktivisme. Model pembelajaran tidak hanya unggul dalam memudahkan peserta didik memahami dan menerapkan konsep, namun juga dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan sikap percaya diri yang dimiliki peserta didik.<sup>33</sup>

Dalam pembelajaran kooperatif ada berbagai macam tipe pembelajaran, salah satunya yaitu tipe *Group Investigation*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini dipelopori oleh Thelen. Model ini merupakan pembelajaran yang membimbing siswa

<sup>32</sup> Alam S, Untuk Sma/Ma Kelas Xi, (Jakarta:Erlangga, 2014) Hlm:31-45

<sup>33</sup> Tri Hartoto, *Loc. cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah. Tipe GI merupakan berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mendiskusikan masalah yang ditugaskan guru kepada mereka.<sup>34</sup>

Menurut Raphl W. Tyler tujuan pembelajaran ada dua yaitu *instructional effect* dan *nurturant effect*. *Instructional effect* yaitu tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran tertentu biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. *Nurturant effect* yaitu capaian pembelajaran tidak langsung. Tercapainya ini karena peserta didik menghadapi lingkungan belajar tertentu. Misal, peserta didik mampu berpikir kritis, bersifat terbuka menerima pendapat orang lain, kreatif, disiplin dan sebagainya muncul karena peserta didik menghayati pengalaman diskusi kelompok atau kelas.<sup>35</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media *Flanelgraf* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Kelas Iv Sdn Jetak 01, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang) Oleh Prasetyo Widyanto pada tahun 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SDN Jetak 01 Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Subjek penelitian ini adalah 26 siswa kelas

<sup>34</sup> Aunurrahman, *Loc. cit*

<sup>35</sup> Agus Suprijono, *Loc. cit*

IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *group investigation* berbantuan media *flanelgraf* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Persentase minat siswa pada pembelajaran mencapai 97% pada siklus I. Terjadi peningkatan hasil belajar, dimana nilai rata-rata pra siklus adalah 71 dan siklus I menjadi 81.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel pertama (X) yaitu penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua (Y) yaitu untuk meningkatkan minat dan hasil belajar.

2. Pengaruh Penggunaan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik ( Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMAN 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat) Oleh Yayah Mardiyah pada tahun 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran geografi saat ini, yang menjadikan guru sebagai pusat kegiatan belajar mengajar. Peserta didik pada umumnya hanya mendengarkan, membaca, dan menghafal informasi yang diperoleh, sehingga hasil belajar tidak optimal. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah metode investigasi kelompok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode investigasi kelompok terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di kelas X

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu-ilmu Sosial pada kompetensi dasar ruang lingkup dan pengetahuan dasar geografi. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol acak tes awal-tes akhir ( *the pretest - posttest control group design* ). Instrumen penelitian yang digunakan adalah format observasi, tes dan tugas. Berdasarkan hasil analisis data penggunaan metode investigasi kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif khususnya metode investigasi kelompok perlu dijadikan model alternatif dan direkomendasikan penggunaannya pada materi yang berbeda pada pelajaran geografi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variabel pertama (X) yaitu penerapan model pembelajaran *Group Investigation*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel kedua (Y) yaitu untuk meningkatkan hasil belajar.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu supaya tidak ada terjadinya kesalah pahaman pada penelitian ini serta mudah untuk diukur dilapangan.

#### 1. Variable X Adalah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*

Dalam pembelajaran kooperatif ada berbagai macam tipe pembelajaran, salah satunya yaitu tipe *Group Investigation*. Model



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini dipelopori oleh Thelen. Model ini merupakan pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah. Tipe GI merupakan berupa kegiatan belajar yang memfasilitasi siswa untuk belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mendiskusikan masalah yang ditugaskan guru kepada mereka.

Di dalam investigasi kelompok, enam tahap yang dikemukakan Slavin, yaitu:

- a. Siswa melaksanakan indentifikasi topik dan guru mengatur siswa kedalam kelompok.
- b. Siswa merencanakan tugas belajar.
- c. Siswa melaksanakan tugas investigasi.
- d. Siswa mempersiapkan laporan akhir.
- e. Siswa menyajikan laporan akhir.
- f. Evaluasi hasil laporan siswa.

Sejalan dengan enam langkah yang dikemukakan Slavin di atas, Sharan mendeskripsikan enam langkah dalam pendekatan investigasi kelompok:

- a. Siswa melaksanakan pemilihan topik.
- b. Siswa melaksanakan perencanaan kooperatif.
- c. Siswa melaksanakan penerapan kooperatif.
- d. Siswa melaksanakan analisis dan sintesis.
- e. Siswa melaksanakan presentasi produk akhir.
- f. Mengevaluasi hasil laporan siswa.

Tahapan atau langkah-langkah pembelajaran investigasi kelompok yang dikemukakan Slavin maupun Sharan pada dasarnya tidak terdapat perbedaan.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Yayan Mardiyah, *Op. cit*, hlm. 84

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variable Y adalah Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI

Adapun indikator dari kemampuan berpikir kritis, yaitu:

NO	INDIKATOR BERPIKIR KRITIS	PENJELASAN
1.	<i>Basic operation of reason</i>	Siswa memiliki kemamuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, dan menarik kesimpulan secara deduktif, kemudian siswa mampu merumuskan langkah-langkah logis secara mental.
2.	<i>Domain spesific knowledge</i>	Siswa mengetahui tentang topik, kemudian siswa harus memiliki pengetahuan tentang seseorang dengam siapa memiliki konflik tersebut
3.	<i>Metakognitive knowledge</i>	Siswa harus menyadari kapan ia memerlukan infoemasi baru dan siswa harus tau bagaimana ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari infoemasi tersebut.
4.	<i>Values beliefs and disposition</i>	Melakukan penilaian secara fair dan objektif kemudian memiliki keyakinan diri bahwa pemikiran benar-benar mengarah kepada solusi pemecahan masalah.

## D. Asumsi dan Hipotesis

### 1. Asumsi

Penelitian ini dapat dilaksanakan karena berdasarkan asumsi terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siwa yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi XI di SMAN 2 Mandau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesa alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesa Nol ( $H_o$ ) sebagai berikut:

Ha: Adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau.

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah *quasi experiment*, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.<sup>37</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari persiapan proposal sampai dengan pelaporan skripsi.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*), (Bandung:Alfabeta,2018), hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sekelompok subjek penelitian dari suatu populasi tertentu, kemudian dikelompokkan menjadi kelompok eksperimen menggunakan metode *Group Investigation* dan pada kelompok control menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah jam yang sama. Bentuk penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Posttest-Only Design With Nenoquivalent Group* yaitu design yang memiliki satu eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan *posttest* tetapi tanpa *pretest* dan satu kelompok kontrol yang hanya diberikan *posttest* tetapi tanpa *pretest* dan tanpa perlakuan.<sup>38</sup>

**TABEL III. 1**  
**RANCANGAN PENELITIAN**

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	-	XI	T <sup>1</sup>
Kontrol	-	-	T <sup>2</sup>

Keterangan:

XI : Perlakuan pada kelas eksperimen

T<sup>1</sup> : Post test kelas eksperimen

T<sup>2</sup> : Post test kelas kontrol

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 116

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau.

**TABEL III.2  
JUMLAH SISWA**

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	32 Siswa
XI IPS 2	33 siswa
XI IPS 3	32 siswa
XI IPS 4	35 siswa
XI IPS 5	36 siswa
TOTAL	168

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik sampling *Nonprobability Sampling* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah karena guru yang sama dalam mengampu mata pelajaran ekonomi sehingga memudahkan penulis dalam mempertimbangkan pengambilan sampel. Kemudian diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas kontrol.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 124



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.<sup>41</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi SMAN 2 Mandau, seperti profil sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana dan lain- lain, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Tes

Tes adalah serangkain pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur pengetahuan, kaapuan atau bakat intelegensia, dan keterampilan individu atau kelompok. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti mengenai ketenagakerjaan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar dalam segi kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>42</sup>

## 3. Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung tentang bagaimana keterampilan dasar guru dalam menerapkan model pembelajaran *group investigation*. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, dimana dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dan hanya

<sup>41</sup> Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) hlm.165

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.75

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pengamat indenpenden.<sup>43</sup> Data observasi penelitian ini hanya sebagai data pendukung.

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono berpendapat bahwa instrumen yang valid adalah apabila alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal dengan skor totalnya. Untuk menentukan koefisien korelasi tersebut digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{44}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $\sum X$  : Jumlah skor variabel X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y  
 $X^2$  : Variabel penggunaan metode belajar *group investigation*  
 $Y^2$  : Variabel kemampuan berpikir kritis siswa

Setelah setiap butir soal instrument dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

<sup>43</sup> Sugiono, *Op., Cit*, hlm.145

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Nilai t hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi r hitung  
 $n$  = Jumlah responden

Selanjutnya membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  guna menentukan apakah butir soal tersebut valid atau tidak, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari ( $<$ )  $t_{tabel}$  maka butir tersebut invalid (tidak valid).
- b. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari ( $>$ )  $t_{tabel}$  maka butir tersebut valid.<sup>45</sup>

Setelah diketahui apakah butir soal tersebut valid atau tidak, maka langkah selanjutnya kita dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel III.3

**TABEL III.3**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT**

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40– 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00– 0,199	Sangat Rendah

<sup>45</sup> Hartono, *Op.Cit*; hlm.71



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.4**  
**REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES**

No soal	R Hitung	R Tabel	Status	Keterangan
1	0,581	0,344	Valid	Digunakan
2	0,669	0,344	Valid	Digunakan
3	0,635	0,344	Valid	Digunakan
4	0,589	0,344	Valid	Digunakan
5	0,646	0,344	Valid	Digunakan

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 3 soal dikategorikan tinggi dan 2 soal berkategori cukup tinggi. Dengan demikian 5 soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Harrison dalam Yaya Suryana, uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrument adalah rumus *AlphaCronbach* yaitu:<sup>46</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_i^2$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

<sup>46</sup>Hartono, *Op.Cit*; hlm.81



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penentuan apakah instrumen reliable atau tidak, bias digunakan batasan tertentu yaitu 0,5 ,Menurut Sekaran dalam Duwi Prayitni, reabilitas kurang dari 0,5 adalah kurang baik (rendah) sedangkan diatas 0,6 dapat diterima dan diatas 0,7 adalah baik ( tinggi).

**TABEL III.5**  
**UJI RELIABILITAS**

Reliabilitas soal Tes	Jumlah Soal
0,79	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tersebut dapat diketahui bahwa reliabel soal adalah 0,79 > dari 0,70 yang berarti bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat diterima dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### 3. Uji Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Untuk mengetahui daya pembeda soal objektif digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n_A - n_B}{N_A} \text{ atau } DP = \frac{n_A - n_B}{N_B}$$

Keterangan:

$DP$  = Indeks daya pembeda butir soal

$n_A$  = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$n_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$N_A$  = banyaknya siswa kelompok atas

$N_B$  = banyaknya siswa kelompok bawah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III.6**  
**KRITERIA DAYA PEMBEDA**

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$ /Minus	Sangat Jelek
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat baik

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL III.7**  
**REKAPITULASIH HASIL DAYA PEMBEDA SOAL**

No	Nomor soal	Daya beda	Interpretasi
1	1	16,67	Jelek
2	2	27,78	Cukup
3	3	16,67	Jelek
4	4	13,89	Jelek
5	5	19,44	Jelek

#### 4. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk dalam kategori mudah, sedang, sukar. Soal dapat dinyatakan sebagai butir soal baik, apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal yaitu:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukran

$B$  = Banyaknya siswa yang menjawab soal it dengan betul

$JS$  = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**TABEL III.8**  
**KRITERIA TINGKAT KESUKARAN SOAL**

Harga Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL III.9**  
**REKAPITULASI HASIL TINGKAT KESUKARAN SOAL**

No soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	83,33	Sedang
2	86,11	Mudah
3	86,11	Sukar
4	79,17	Mudah
5	76,39	Mudah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$x^2$  = nilai normalitas itu

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Menentukan  $x^2_{tabel}$  dengan dk-k-I dan taraf signifikan 5% kaidah

keputusan:

Jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data distribusi tidak normal

Jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data distribusi normal

Jika kedua data mempunyai sebutan normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:<sup>47</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kemudian hasilnya dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh  $F_h < F_t$ , maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan tes t. jika datanya berdistribusi normal dan homogen, jika tidak homogen maka menggunakan tes t dan untuk menguji hipotesis 3

<sup>47</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan anova dan jalur. Namun, jika berdistribusi normal, pengujian hipotesis langsung dengan uji nonparametric, disini hendak menggunakan *whitney u*.

- a. Jika data data berdistribusi normal dan homogen akan menggunakan tes t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SDx}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SDy}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

- $M_x$  : mean variabel X  
 $M_y$  : mean variabel Y  
 $SD_x$  : standar deviasi variabel X  
 $SD_y$  : standar deviasi variabel Y  
 $N$  : jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi memiliki variasi yang homogen maka penguji menggunakan tes t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\bar{X}_1$  = mean kelas eksperimen  
 $\bar{X}_2$  = mean kelas control  
 $S_1^2$  = variasi kelas eksperimen  
 $S_2^2$  = variasi kelas control  
 $n_1$  = sampel kelas eksperimen  
 $n_2$  = sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu:<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparamterik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta 2012), hlm.61

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} R_1 \quad \text{dan} \quad U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} R_2$$

Keterangan:

$U_1$  = Jumlah peringkat 1

$U_2$  = Jumlah peringkat 2

$R_1$  = Jumlah rangking pada  $R_1$

$R_2$  = Jumlah rangking pada  $R_2$



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif *type Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Mandau, maka ditarik kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata hasil uji posttest yang dilakukan pada kelas eksperimen sebesar 79,14, lebih tinggi dibandingkan hasil uji posttest pada kelas kontrol sebesar 68,19. Sedangkan berdasarkan analisis uji test t diketahui bahwa hasil tes t sebesar -4,789 dengan df 70. Perbedaan mean 10,944. Perbedaan standar error 2,284. Jika  $t_{hitung} = 4,789$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan df= 70 maka diperoleh harga kritik t tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 1,294 dan 1% sebesar 2,381). Maka dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,294 < 4,789 > 2,381$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Type Group Investigation* dengan yang menggunakan model pembelajaran lain pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Type Group Investigation* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Mandau Kabupaten Bengkalis.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru bidang studi ekonomi untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* khususnya pada pokok bahasan Ketenagakerjaan dengan melakukan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Group Investigation (GI)* karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* untuk mempergunakan waktu sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Cahaya Firdaus.
- Aprilia, Indri. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII Semester II MTsN 1 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Edusains Vol 3 No.02
- Ardinto, Elvarino. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Arkinto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artmanda, Firsas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Faujiyah, Chera Rizqi. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. Vol 7 No.1
- Fitriani, Ida. 2017. *Model Pembelajaran Kooperatif dan Implikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains di SD/MI (Studi PTK di Kelas III MIN 3 Wates Liwa Lampung Barat)*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol 2 No. 2
- Hartono. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zana Publishing.
- Hartoto, Tri. 2016. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah*. Jurnal Historia. Vol. 4 No.02
- Hassaubah, Zaleha Izzah. 2008. *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur*. Yogyakarta: Aditya Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mardiyah, Yayan. 2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Gea. Vol 14 No.1
- Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Agro Media.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Gagas Media.
- S, Alam. 2014. *Buku Ekonomi Untuk Sma/Ma Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiani, Ani dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Elex Media.
- Sudjana, Nana. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistik Nonparamterik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-Model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Mizan.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- Widodo, Suryo dan Ikan Santia. 2019. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Pemecahan Masalah Analisis Real*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol 04 No. 02





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 2x30 menit
Pertemuan ke	: 1

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1 Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja. 3.3.2 Menyebutkan jenis jenis tenaga kerja 3.3.3 Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan mempresentasikan tentang ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian dan jenis jenis tenagakerja.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan masalah ketenagakerjaan.

## D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok: Ketenagakerjaan

## E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning ( Group Investigation)*

Metode : Tanya jawab, diskusi

## F. Media Pembelajaran

Media :

1. Buku Ajar
2. Internet

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papan tulis

## G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)**

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan:</b>		± 10 menit
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipelajari dan terkait dengan konsep dan kebijakan ketenagakerjaan.	Menjawab pertanyaan guru	± 20 menit
<b>Kegiatan inti:</b>		
4. Guru Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok.	Segera membentuk kelompoknya masing-masing	
5. Merencanakan tugas belajar.	Tugas yang diberikan dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat mendorong siswa untuk menemukan sesuatu.	
6. Melaksanakan tugas investigasi.	Siswa melakukan investigasi dengan mendiskusikannya	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kelompok.	
7. Mempersiapkan laporan akhir.	Siswa harus membuat laporan akhir secara tertulis dan memaparkannya di depan kelas.	
8. Evaluasi.	Evaluasi dilakukan guru dan siswa sesudah penyajian laporan akhir dibacakan	
<b>Penutup:</b>		
9. Mengarahkan siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	Beberapa siswa merangkum materi pelajaran yang sudah dipelajari	± 10 menit

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Observasi	Proses pembelajaran berlangsung





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Sekolah : SMANegeri 2 Mandau  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Ketenagakerjaan  
Alokasi Waktu : 2x30 menit  
Pertemuan ke : 2

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.4 Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 3.3.5 Menjelaskan sistem upah dan pengangguran

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan mempresentasikan tentang ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem upah dan pengangguran

## D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok: Ketenagakerjaan

## E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning ( Group Investigation)*

Metode : Tanya jawab, diskusi

## F. Media Pembelajaran

Media :

1. Buku Ajar
2. Internet

Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papan tulis

## G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)**

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan:</b>		± 10 menit
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipelajari dan terkait dengan konsep dan kebijakan ketenagakerjaan.	Menjawab pertanyaan guru	
<b>Kegiatan inti:</b>		± 20 menit
4. Guru Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok.	Segera membentuk kelompoknya masing-masing	
5. Merencanakan tugas belajar.	Tugas yang diberikan dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat mendorong siswa untuk menemukan sesuatu.	
6. Melaksanakan tugas investigasi.	Siswa melakukan investigasi dengan mendiskusikannya	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kelompok.	
4. Mempersiapkan laporan akhir.	Siswa harus membuat laporan akhir secara tertulis dan memaparkannya di depan kelas.	
5. Evaluasi.	Evaluasi dilakukan guru dan siswa sesudah penyajian laporan akhir dibacakan	
<b>Penutup:</b>		
6. Mengarahkan siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	Beberapa siswa merangkum materi pelajaran yang sudah dipelajari	± 10 menit

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Observasi	Proses pembelajaran berlangsung





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN (RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 2x30 menit
Pertemuan ke	: 3

#### A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.6 Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar. 3.3.7 Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan mempresentasikan tentang ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan informasi dan data-data permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.

**D. Materi Pembelajaran**

Materi Pokok: Ketenagakerjaan

**E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning ( Group Investigation)*

Metode : Tanya jawab, diskusi

**F. Media Pembelajaran**

**Media :**

1. Buku Ajar
2. Internet

**Alat/Bahan :**

1. Penggaris, spidol, papan tulis

**G. Sumber Belajar**

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)**

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan:</b>		± 10 menit
1. Memulai pembelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran siswa	Menjawab salam guru	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	Memperhatikan guru	
3. Apersepsi : Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipelajari dan terkait dengan konsep dan kebijakan ketenagakerjaan.	Menjawab pertanyaan guru	
<b>Kegiatan inti:</b>		± 20 menit
4. Guru Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok.	Segera membentuk kelompoknya masing-masing	
5. Merencanakan tugas belajar.	Tugas yang diberikan dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat mendorong siswa untuk menemukan sesuatu.	
6. Melaksanakan tugas investigasi.	Siswa melakukan investigasi dengan mendiskusikannya	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kelompok.	
7. Mempersiapkan laporan akhir.	Siswa harus membuat laporan akhir secara tertulis dan memaparkannya di depan kelas.	
8. Evaluasi.	Evaluasi dilakukan guru dan siswa sesudah penyajian laporan akhir dibacakan	
<b>Penutup:</b>		
9. Mengarahkan siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari	Beberapa siswa merangkum materi pelajaran yang sudah dipelajari	± 10 menit

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes	Observasi	Proses pembelajaran berlangsung





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

Sekolah : SMANegeri 2 Mandau  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Ketenagakerjaan  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit  
Pertemuan ke : 1

#### A. Kompetensi Inti

1. **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
2. **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab **fenomena** dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
3. **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.1 menjekaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja. 3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja 3.3.3 Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis tenaga kerja
4. Peserta didik dapat menjelaskan permasalahan ketenagakerjaan

## D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Ketenagakerjaan

## E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

## F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

### H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
3. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	
Kegiatan inti:		± 20 menit
4. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	
5. Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran.	
6. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan soal	Siswa mengerjakan latihan soal	
7. Guru membahas latihan soal yang telah	siswa menyimak pembahasan dari guru	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikerjakan		
<b>Penutup:</b>		
8. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

Sekolah	:SMANegeri 2 Mandau
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
Pertemuan ke	: 2

#### A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:**Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.4 Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja 3.3.5 Menjelaskan sistem upah dan pengangguran.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem upah dan pengangguran

### D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Ketenagakerjaan

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

### F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku referensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

### H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan:		
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	± 10 menit
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
3. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	
Kegiatan inti:		
4. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	± 20 menit
5. Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran.	
6. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan soal	Siswa mengerjakan latihan soal	
7. Guru membahas latihan soal yang telah dikerjakan	siswa menyimak pembahasan dari guru	
Penutup:		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran





## Lampiran 7

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL (RPP)

Sekolah : SMANegeri 2 Mandau  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Ketenagakerjaan  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit  
Pertemuan ke : 3

#### A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	3.3.6 Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar. 3.3.7 Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, responsif, dan santun, serta dapat mensyukuri anugerah Tuhan, akan mempresentasikan ketenagakerjaan.
2. Peserta didik dapat mempresentasikan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan informasi dan data-data permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar.

### D. Materi Pembelajaran

Materi pokok : Ketenagakerjaan

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Konvensional*

Metode : Diskusi dan tanya jawab

### F. Media Pembelajaran

Media :

1. Internet
2. Buku ajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sumber Belajar

1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat

## H. Langkah-langkah kegiatan (skenario pembelajaran)

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan:</b>		± 10 menit
1. Guru membuka pelajaran	Siswa dipersilahkan membuka pelajaran dengan membaca doa	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menyimak penjelasan guru dan bertanya apabila belum mengerti	
3. Guru memotivasi siswa sehingga senang dan lebih giat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti arahan yang disampaikan guru	± 20 menit
<b>Kegiatan inti:</b>		
4. Guru menjelaskan materi	Siswa menyimak materi pembelajaran	
5. Guru memberikan latihan soal kepada peserta didik	Siswa mengikuti pembelajaran.	
6. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan soal	Siswa mengerjakan latihan soal	
7. Guru membahas latihan soal yang telah dikerjakan	siswa menyimak pembahasan dari guru	
<b>Penutup:</b>		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Guru menyimpulkan materi yang diberikan	Siswa menyimak kesimpulan dari guru	
9. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Peserta didik dipersilahkan untuk menjawab salam dari guru	

**I. Penilaian Hasil Belajar**

No	Aspek yang di nilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Waktu penilaian
1	Pengetahuan	Tes tertulis	lks	Diakhir pembelajaran





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8

### SOAL POSTTEST KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

#### PETUNJUK:

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Tulislah identitas dirimu dengan lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan
3. Berilah jawaban yang jelas dan benar
4. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan
5. Ujian bersifat tertutup (*close book*)

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan cermat

1. Bacalah wacana dibawah ini!

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Agustus 2018 angka pengangguran di perdesaan sebesar 4,04 persen atau naik dari Agustus 2017 yang sebesar 4,01 persen. Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri mengatakan, kenaikan jumlah pengangguran hanya bersifat sementara. Pasalnya, di perdesaan banyak pekerja informal yang pekerjaannya bergantung pada musim tanam dan panen. Pengangguran di perdesaan memang meningkat disebabkan oleh banyak faktor, yang paling menonjol di sektor pertanian.

Secara musiman, jumlah pengangguran perdesaan setiap Agustus cenderung meningkat. Saat panen tiba, nantinya orang-orang desa akan kembali bekerja sehingga pengangguran akan turun. Angka ini terlihat pada data pengangguran yang dirilis setiap Februari. Situasi naiknya pengangguran di desa tidak permanen. Secara umum memang tingkat pengangguran di kota selalu lebih tinggi dari di desa.

“Penurunan jumlah pengangguran di desa ini disumbang oleh penyerapan tenaga kerja di sejumlah sektor seperti industri manufaktur, pariwisata, dan industri makanan dan minuman. Selain itu, adanya dana desa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Penurunan jumlah pengangguran di desa ini disumbang oleh penyerapan tenaga kerja di sejumlah sektor seperti industri manufaktur, pariwisata, dan industri makanan dan minuman. Selain itu, adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan” ujar Hanif. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan?

- a. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu?
  - b. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman
2. Coba amati gambar dibawah ini!



Tak sedikit orang yang bergelar sarjana, memiliki pendidikan tinggi, memiliki pemikiran yang luas, memiliki intelektual tinggi menjadi seorang pengangguran. Mereka yang seharusnya menjadi harapan untuk Negara ini justru menjadi beban tersendiri. Coba analisislah !!

- a. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?
- b. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa yang harus dipersiapkan oleh masyarakat tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran?

3. Perhatikanlah data hasil penelitian yang dilakukan oleh badan pusat statistik pada tahun 2017 yang menjelaskan tentang jumlah pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2017
		Februari
1	Tidak/belum pernah sekolah	92.331
2	Tidak/belum tamat SD	546.897
3	SD	1.292.234
4	SLTP	1.281.240
5	SLTA Umum/SMU	1.552.894
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.383.022
7	Akademi/Diploma	249.705
8	Universitas	606.939
	<b>Total</b>	<b>7.005.262</b>

- a. Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas!
- b. Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah?
- c. Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi?
4. Coba perhatikan pernyataan-pernyataan dibawah ini!

Pernyataan 1: Wati adalah seorang anak SMA kelas XII di SMAN 30 Yogyakarta, setelah ayahnya meninggal beberapa bulan yang lalu ia terpaksa harus membantu ibunya untuk menghidupi 3 adiknya yang masih bersekolah. Sepulang sekolah Wati menyambi bekerja sebagai seorang gur u privat anak TK dari sebuah lembaga bimbingan belajar ternama di yogyakarta. Dari pekerjaanya tersebut dalam satu bulan dia mendapatkan gaji 500.000.

Pernyataan 2: Aisyah seorang ibu rumah tangga yang mengurus kedua anaknya dirumah. Ia seorang lulusan sarjana ekonomi. Ia memutuskan untuk mengasuh anaknya sendiri dirumah. Ia memanfaatkan waktu luangnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berjualan fashion muslimah secara online. Dari hasil penjualannya tersebut ia bisa mengantongi laba sebesar 2juta perbulannya

- a. Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengetian tenaga kerja?
  - b. Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja?
5. Bacalah berita dibawah ini !

Tiga orang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) asal Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi, menjadi korban perbudakan di sebuah pabrik mie Malaysia. Ketiganya disekap dan disiksa di kawasan pabrik selama sehari-hari. Kasus perbudakan TKI ini terungkap berdasarkan pengaduan salah satu keluarga korban kepada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Sukabumi. Dalam pengaduan itu disebutkan, aksi pengekapan dilakukan saat ketiganya hendak meninggalkan pabrik mie, sepulang jam kerja. Namun niatan para TKI itu dihalangi oleh sang majikan. Bahkan ketiganya dipaksa untuk kembali masuk ke dalam pabrik dan tidak diperbolehkan keluar gedung.

Dari hasil penelusuran sementara, diduga para TKI itu telah menjadi korban tindak perdagangan manusia. Dugaan tersebut berdasarkan data dan keterangan yang menyebutkan ketiga korban diberangkatkan menjadi TKI, pada 14 Agustus 2018. Awalnya, mereka akan diperkerjakan di sebuah perusahaan peternakan di Singapura, dengan upah kerja sebesar Rp2 juta. Tetapi kenyataannya mereka ditempatkan di pabrik pembuatan mie di Malaysia.

"Kami sudah berkoordinasi dengan kedutaan besar RI di Malaysia. Mereka merupakan korban perdagangan manusia, sebab keberangkatannya dilakukan secara ilegal melalui jalur darat lintas Kalimantan. Disamping itu, tempat kerja yang saat ini menjadi lokasi pengekapannya pun bukan tempat pekerjaan yang sudah dijanjikan," tutur Elis. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan

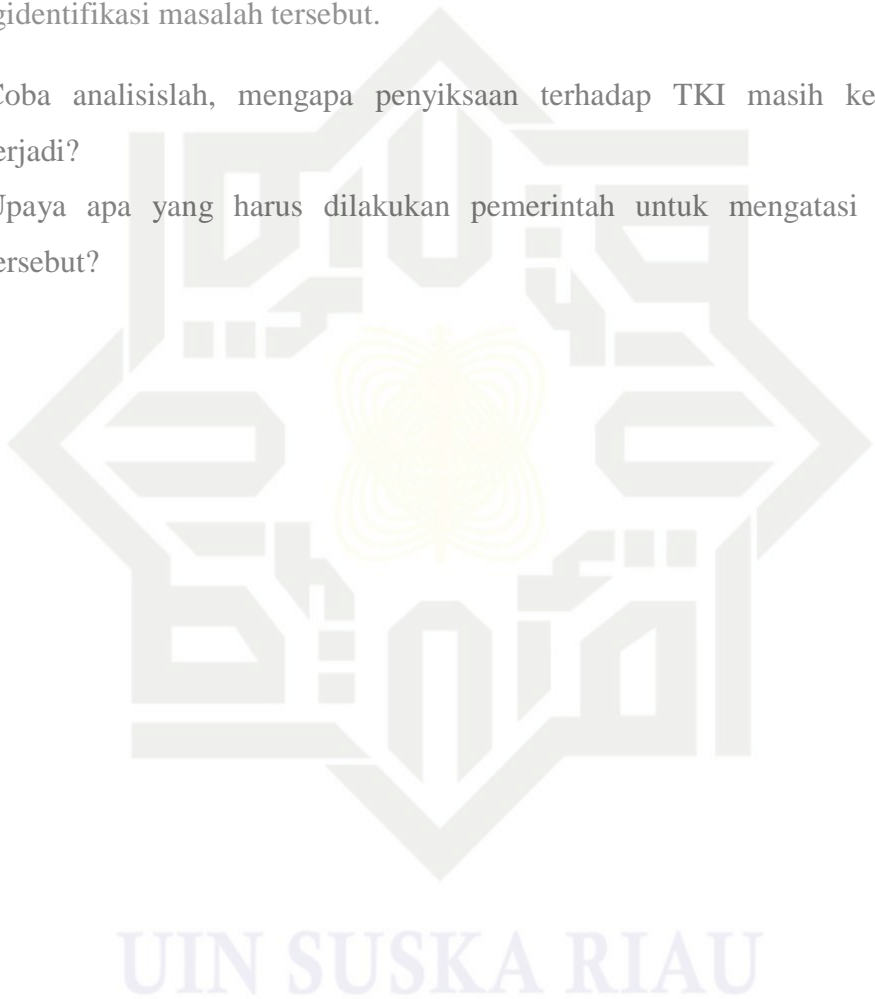


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sukabumi Aam Ammar Halim mengaku, kasus perbudakan TKI ini tengah ditanganinya. Sebagai langkah awal, disnakertrans sudah menerjunkan tim untuk melakukan pengumpulan data dan keterangan dari keluarga korban untuk memudahkan mengidentifikasi masalah tersebut.

- a. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi?
- b. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?





## Lampiran 9

### KUNCI JAWABAN SOAL

No.	Soal	Kunci jawaban
1.	<p>(Bacalah berita)</p> <p>a. Dari wacana diatas, rumuskan permasalahan dalam tiga kalimat pertanyaan?</p> <p>b. Apakah kalian setuju dengan pernyataan yang dilakukan oleh Menteri Ketenagakerjaan Muhammad Hanif Dhakiri yang menyatakan bahwa adanya dana desa yang digagas pemerintah dinilai membantu perluasan kesempatan kerja di perdesaan? Jelaskan argumenmu?</p> <p>c. Menurut kalian, apa tantangan ke depan yang harus dihadapi jika setiap tahunnya terdapat masyarakat yang menganggur secara musiman?</p>	<p>a. Rumusan pertanyaan yang sesuai dengan berita diatas yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengapa setiap agustus terjadi pengangguran musiman?</li> <li>2) Apa penyebab pengangguran musiman dibulan agustus?</li> <li>3) Mengapa pengangguran di desa menurun jika dibandingkan di kota?</li> </ol> <p>b. Saya setuju, karena di desa saya terbukti dengan adanya dana desa beberapa umkm di desa saya mendapatkan pinjaman modal dengan bunga rendah sehingga beberapa umkm dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Umkm tersebut dapat merekrut beberapa tenaga kerja baru sehingga dana tersebut sangat berguna untuk desa saya.</p> <p>c. Tantangan kedepannya yaitu jumlah pengangguran akan semakin meningkat dan tingkat konsumsi masyarakat akan menurun, dan hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan penjualan produsen pula. Sehingga jumlah pengangguran musiman harus segera diatasi agar tidak menimbulkan masalah ekonomi dan non ekonomi lainnya.</p>
2.	<p>(Perhatikan gambar)</p> <p>d. Menurut kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p> <p>e. Apa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah</p>	<p>a. Karena kurangnya kemampuan/ skill dan pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa, mental para mahasiswa yang belum memiliki jiwa wirausaha, proses perkuliahan yang</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatasi hal tersebut? f. Apa yang harus	hanya bersifat teoritis saja sehingga belum mampu mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya.
dipersiapkan oleh mahasiswa tersebut agar tidak lagi menjadi pengangguran?	b. Upaya pemerintah 1) Memperbaiki system pendidikan tinggi agar lulusannya mampu mempersiapkan diri dalam dunia kerja 2) Menekan para pemilik perusahaan untuk lebih memperhatikan tenaga kerja yang ada disekitar mereka agar SDMnya dapat terserap c. Upaya mahasiswa 1) Memperbanyak softskill yang dimiliki 2) Berniat kuliah tidak hanya berorientasi pada ijazah, tetapi mencari ilmu 3) Membekali diri dengan penguasaan bahasa asing dan penguasaan teknologi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

3.	<p>(Perhatikan tabel)</p> <p>d. Buatlah kesimpulan berdasarkan tabel hasil penelitian BPS diatas!</p> <p>e. Coba urutkan jumlah pengangguran dari tingkat yang paling tinggi ke paling rendah?</p> <p>f. Analisislah mengapa fenomena tersebut bisa terjadi?</p>	<p>a. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran tahun 2017 paling tinggi yaitu pelajar di tingkat SLTA dan SMK sedangkan jumlah pengangguran yang paling rendah adalah mereka yang tidak bersekolah.</p> <p>b. Urutan pengangguran SLTA, SMK, SD, SLTP, Universitas, belum tamat SD, diploma, tidak bersekolah.</p> <p>c. Karena banyaknya jumlah penduduk yang hanya mengenyam pendidikan hingga tingkat SLTA saja, sehingga keterampilan yang dimilikinya tidak mampu mengisi kesempatan yang tersedia. Tidak hanya itu, ilmu yang didapatkan di bangku SLTA kebanyakan hanya sebagian kecil dari ilmu yang dibutuhkan dalam dunia kerja, selain itu kemampuan dalam berbahasa dan bernegoisasi biasanya belum terasah dengan baik.</p>
4.	<p>(Baca pernyataan)</p> <p>a. Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan pengetahuan tenaga kerja?</p> <p>b. Coba analisis, dari kedua orang tersebut siapakah yang termasuk dalam tenaga kerja dan angkatan kerja?</p>	<p>Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga Yang termasuk dalam tenaga kerja adalah Aisyah karena meskipun dia ibu rumah tangga tetapi ia tetap dapat bekerja dan mendapatkan penghasilan.</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	<p>(Bacalah berita)</p> <p>c. Coba analisislah, mengapa penyiksaan terhadap TKI masih kerap terjadi?</p> <p>d. Upaya apa yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut?</p>	<p>a. Alasan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Banyaknya TKI yang Illegal</li> <li>2) Banyaknya para agen gelap dalam penyaluran TKI</li> <li>3) Kurangnya bekal dan keterampilan para TKI</li> <li>4) Kurangnya informasi yang didapat oleh TKI</li> <li>5) Kurangnya aturan hukum yang mengatur hak para TKI</li> </ol> <p>Upaya yang dilakukan oleh pemerintah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Memeriksa agen-agen penyalur TKI</li> <li>7) Menghukum para majikan yang melakukan penyiksaan</li> <li>8) Memperketat persyaratan untuk menjadi TKI</li> <li>9) Sebelum berangkat ke Luar negeri, TKI diwajibkan ikut mengikuti pelatihan selama 3 bulan.</li> </ol>
----	--	--

## Lampiran 10

### Rubrik Penskoran Keterampilan Berpikir Kritis

No.	Deskripsi	Skor/poin
1.	a. Semua konsep benar, jelas dan spesifik b. Semua uraian jawaban benar, jelas dan spesifik, didukung oleh alasan yang kuat dan benar, argument jelas c. Alur berpikir baik, semua konsep saling berkaitan dan terpadu d. Tata bahasa baik dan benar e. Semua aspek nampak, bukti baik dan seimbang	20
2.	a. Sebagian konsep benar, jelas dan namun kurang spesifik b. Sebagian besar uraian jawaban benar, jelas dan kurang spesifik, c. Alur berpikir baik, sebagian besar konsep saling berkaitan dan terpadu d. Tata bahasa baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan e. Sebagian aspek nampak benar	15
3.	a. Sebagian kecil konsep benar dan jelas b. Sebagian kecil uraian jawaban benar, jelas dan namun argument tidak jelas c. Alur berpikir cukup baik, sebagian kecil konsep saling berkaitan d. Tata bahasa cukup baik dan benar, ada kesalahan pada ejaan e. Sebagian besar aspek nampak benar	10
4.	a. Konsep kurang fokus, atau berlebihan atau meragukan b. Uraian jawaban tidak mendukung c. Alur berpikir kurang baik dan konsep tidak saling berkaitan d. Tata bahasa baik, kalimat tidak lengkap e. Sebagian kecil aspek nampak benar	5
5.	a. Sema konsep tidak benar dan tidak mencukupi b. Alasan tidak benar c. Alur berpikir tidak benar d. Tata bahasa tidak baik e. Secara keseluruhan aspek tidak mencukupi	3
6.	a. Tidak ada jawaban atau jawaban salah	0

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

Hasil tes kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.4	2.8	2.8
	65	1	1.4	2.8	5.6
	66	1	1.4	2.8	8.3
	67	2	2.8	5.6	13.9
	68	1	1.4	2.8	16.7
	70	3	4.2	8.3	25.0
	72	2	2.8	5.6	30.6
	75	4	5.6	11.1	41.7
	78	2	2.8	5.6	47.2
	80	3	4.2	8.3	55.6
	84	2	2.8	5.6	61.1
	85	7	9.7	19.4	80.6
	86	1	1.4	2.8	83.3
	88	1	1.4	2.8	86.1
	90	2	2.8	5.6	91.7
	95	2	2.8	5.6	97.2
	99	1	1.4	2.8	100.0
	Total	36	50.0	100.0	
Missing	System	36	50.0		
Total		72	100.0		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

### 1. Hasil Tes Kelas Kontrol

Hasil tes kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Kelas Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	1.4	2.8	2.8
	50	1	1.4	2.8	5.6
	56	1	1.4	2.8	8.3
	57	2	2.8	5.6	13.9
	58	1	1.4	2.8	16.7
	60	3	4.2	8.3	25.0
	61	1	1.4	2.8	27.8
	62	1	1.4	2.8	30.6
	65	6	8.3	16.7	47.2
	68	2	2.8	5.6	52.8
	70	3	4.2	8.3	61.1
	73	1	1.4	2.8	63.9
	74	1	1.4	2.8	66.7
	75	6	8.3	16.7	83.3
	76	1	1.4	2.8	86.1
	80	2	2.8	5.6	91.7
	85	2	2.8	5.6	97.2
	90	1	1.4	2.8	100.0
	Total	36	50.0	100.0	
Missing	System	36	50.0		
Total		72	100.0		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 13**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM  
PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS  
EKSPERIMEN PERTEMUAN PERTAMA**

No	Jenis Aktivitas Guru	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan mengabsen siswa		√			3
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa				√	1
3.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√		2
4.	Guru melakukan identifikasi topik pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi			√		2
5.	Guru merencanakan tugas belajar kepada siswa				√	1
6.	Guru memberikan tugas investigasi kepada siswa pada materi pembelajaran				√	1
7.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan laporan akhir diskusi dan memaparkannya didepan kelas			√		2
8.	Guru meminta siswa untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok			√		2
9.	Guru melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana				√	1
10.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			√		2
<b>Jumlah</b>		0	3	10	4	17
<b>Persentasi</b>		0%	7%	25%	10%	42%

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN PERTAMA

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Siswa menjawab salam dari guru			√		2
2.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran			√		2
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran			√		2
4.	Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai arahan dari guru mata pelajaran		√			3
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran		√			3
6.	Siswa melakukan investigasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan berdasarkan kelompok diskusi			√		2
7.	Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan akhir tertulis diskusi kelompok dan memaparkannya didepan kelas			√		2
8.	Siswa diminta untuk mewakili kelompoknya untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok masing-masing			√		2
9.	Siswa diminta melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana				√	1
10.	Siswa merangkum seluruh materi pelajaran yang telah dipelajari				√	1
	<b>Jumlah</b>	0	6	18	2	20
	<b>Persentasi</b>	%	15%	45%	5%	0%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 14

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KEDUA

No	Jenis Aktivitas Guru	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan mengabsen siswa		√			3
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa			√		2
3.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		√			3
4.	Guru melakukan identifikasi topik pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi			√		2
5.	Guru merencanakan tugas belajar kepada siswa			√		2
6.	Guru memberikan tugas investigasi kepada siswa pada materi pembelajaran		√			3
7.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan laporan akhir diskusi dan memaparkannya didepan kelas		√			3
8.	Guru meminta siswa untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok		√			3
9.	Guru melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana				√	1
10.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari			√		2
	<b>Jumlah</b>	0	15	8	1	24
	<b>Persentasi</b>	0%	37%	20%	2%	60%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KEDUA**

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Siswa menjawab salam dari guru	√				4
2.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran		√			3
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran			√		2
4.	Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai arahan dari guru mata pelajaran		√			3
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran		√			3
6.	Siswa melakukan investigasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan berdasarkan kelompok diskusi			√		2
7.	Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan akhir tertulis diskusi kelompok dan memaparkannya didepan kelas		√			3
8.	Siswa diminta untuk mewakili kelompoknya untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok masing-masing		√			3
9.	Siswa diminta melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana			√		2
10.	Siswa merangkum seluruh materi pelajaran yang telah dipelajari			√		2
	<b>Jumlah</b>	4	15	8	0	27
	<b>Persentasi</b>	10%	37%	20%	0%	67%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KETIGA

No	Jenis Aktivitas Guru	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan mengabsen siswa	√				4
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa		√			3
3.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa	√				4
4.	Guru melakukan identifikasi topik pembelajaran dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok diskusi		√			3
5.	Guru merencanakan tugas belajar kepada siswa		√			3
6.	Guru memberikan tugas investigasi kepada siswa pada materi pembelajaran	√				4
7.	Guru meminta siswa untuk mempersiapkan laporan akhir diskusi dan memaparkannya didepan kelas	√				4
8.	Guru meminta siswa untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok	√				4
9.	Guru melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana	√				4
10.	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari	√				4
<b>Jumlah</b>		28	9	0	0	37
<b>Persentasi</b>		70%	22%	0%	0%	92%

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KETIGA

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jawaban				
		S	SR	KD	TP	Jml
1.	Siswa menjawab salam dari guru	√				4
2.	Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran		√			3
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi pembelajaran	√				
4.	Siswa membentuk kelompok diskusi sesuai arahan dari guru mata pelajaran		√			3
5.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran	√				4
6.	Siswa melakukan investigasi terhadap materi pelajaran yang telah diberikan berdasarkan kelompok diskusi	√				4
7.	Siswa diminta untuk mempersiapkan laporan akhir tertulis diskusi kelompok dan memaparkannya didepan kelas	√				4
8.	Siswa diminta untuk mewakili kelompoknya untuk menyajikan laporan akhir hasil investigasi diskusi kelompok masing-masing				√	4
9.	Siswa diminta melakukan evaluasi setelah materi pembelajaran terlaksana		√			3
10.	Siswa merangkum seluruh materi pelajaran yang telah dipelajari	√				4
	<b>Jumlah</b>	28	9	0	0	33
	<b>Persentasi</b>	70%	22%	0%	0%	82%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### Data Validitas Butir Soal

No	Validitas		Interpretasi
1	0,581	Valid	Cukup Tinggi
2	0,669	Valid	Tinggi
3	0,635	Valid	Tinggi
4	0,589	Valid	Cukup Tinggi
5	0,646	Valid	Tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 17

### Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Reliabilitas soal Tes	Jumlah Soal
0,79	5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 18**

**Data Daya Pembeda Soal**

No	Daya Pembeda Soal	Kriteria
1	16,67	Jelek
2	27,78	Cukup
3	16,67	Jelek
4	13,89	Jelek
5	19,44	Jelek

## Lampiran 19

### DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau